

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Bulan: OKTOBER

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
1	Beras Premium	15.000
2	Beras Medium	13.500
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	11.200
4	Bawang Merah	33.686
5	Bawang Putih Bonggol	40.667
6	Cabai Merah Keriting	20.762
7	Cabai Rawit Merah	25.571
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	24.038
10	Telur Ayam Ras	28.257
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	17.000
13	Tepung Terigu (Curah)	9.000
14	Minyak Goreng Curah	15.000
15	Jagung Tk Peternak	15.000
16	Ikan Kembung	50.000

17	Ikan Tongkol	40.143
18	Ikan Bandeng	30.000
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

Bulan: NOVEMBER

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
1	Beras Premium	14.893
2	Beras Medium	13.286
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	10.000
4	Bawang Merah	35.286
5	Bawang Putih Bonggol	46.000
6	Cabai Merah Keriting	21.607
7	Cabai Rawit Merah	25.625
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	24.179
10	Telur Ayam Ras	25.214
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	17.214
13	Tepung Terigu (Curah)	9.000
14	Minyak Goreng Curah	15.125
15	Jagung Tk Peternak	5.411
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	36.071
18	Ikan Bandeng	30.000
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

Bulan: DESEMBER

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan (Rp)
1	Beras Premium	14.714
2	Beras Medium	12.689
3	Kedelai Biji Kering (Impor)	10.000
4	Bawang Merah	43.554
5	Bawang Putih Bonggol	46.151
6	Cabai Merah Keriting	25.714
7	Cabai Rawit Merah	25.229
8	Daging Sapi Murni	120.000
9	Daging Ayam Ras	28.829
10	Telur Ayam Ras	27.297
11	Gula Konsumsi	18.000
12	Minyak Goreng Kemasan Sederhana	17.000
13	Tepung Terigu (Curah)	9.914
14	Minyak Goreng Curah	15.500
15	Jagung Tk Peternak	4.923
16	Ikan Kembung	50.000
17	Ikan Tongkol	46.143
18	Ikan Bandeng	30.000
19	Garam Halus Beryodium	10.000
20	Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000
21.	Beras SPHP (Rp/Kg)	12.000

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

o **OKTOBER**

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relative stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yakni **Kedelai Biji Kering (Impor), Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Ikan Tongkol dan Jagung Tk Peternak** disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat.

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Cabai Merah Keriting, dan Minyak Goreng Curah** hal ini dikarenakan banyaknya stok sedangkan permintaan sedikit dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

◦ NOVEMBER

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relative stabil namun ada beberapa komoditi yang mengalami kenaikan yaitu **Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Keriting, Cabai Rawit Merah, Daging Ayam Ras, Minyak Goreng Kemasan Sederhana, Minyak Goreng Curah, dan Jagung Tk Peternak** disebabkan kurangnya pasokan sementara permintaan cenderung meningkat,

Adapun komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu **Beras Premium, Beras Medium, Kedelai Biji Kering (Impor), Telur Ayam Ras, Ikan Tongkol** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

◦ DESEMBER

Berdasarkan hasil pemantauan harga kebutuhan pokok strategis di Pasar Butta Salewangang Maros (BSM) dimana pada dasarnya harga kebutuhan bahan pokok relative stabil, namun ada beberapa komoditi mengalami kenaikan yaitu **Bawang Merah, Bawang Putih Bonggol, Cabai Merah Keriting, Daging Ayam Ras, Telur Ayam Ras, Tepung Terigu (Curah), Minyak Goreng Curah dan Ikan Tongkol** hal ini disebabkan kurangnya pasokan dan tingginya permintaan karena adanya HBKN (Nataru).

Adapun komoditi yang mengalami penurunan **Beras Premium, Beras Medium, Kedelai Biji Kering (Impor), Cabai Rawit Merah, Minyak Goreng Kemasan Sederhana, dan Jagung Tk Peternak** hal ini dikarenakan banyaknya stok dan bersamaan musim panen komoditi tersebut.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

OKTOBER

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

NOVEMBER

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin

baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga.

- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

DESEMBER

- Pelaksanaan pemantauan harga dan ketersediaan pasokan dilaksanakan secara rutin baik di tingkat pedagang grosir maupun eceran untuk menjaga kestabilan harga
- Komunikasi efektif dengan cara koordinasi secara berkala dengan lintas sektor yang terkait.
- Tetap melakukan pemantauan harga di pasar tradisional yang ada di Kabupaten Maros yang diinput oleh petugas pasar yang ada di aplikasi BAPOK.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (Pasar Murah) dan Operasi Pasar bekerja sama dengan Bulog Makassar
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

OKTOBER

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.

NOVEMBER

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.

DESEMBER

- Produksi pangan yang rentan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Karakteristik wilayah yang berbeda.
- Kenaikan harga telur ayam ras dan Daging Ayam Ras karena adanya Hari Besar Keagamaan Nasional (Nataru)

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

OKTOBER

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi

BAPOK.

- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

NOVEMBER

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK.
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah

DESEMBER

- Tetap memperkuat koordinasi lintas sektor terkait
- Pengambilan kebijakan tetap mengacu ke Peta Jalan Pengendalian Inflasi Kabupaten Maros Tahun 2022 - 2024 yang telah disepakati.
- Pelaksanaan pasar murah/operasi pasar atau gerakan pangan murah
- Pelaksanaan sidak pasar.
- Tetap melakukan monitoring dan evaluasi dalam penginputan secara teratur di Aplikasi BAPOK
- Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap Aplikasi Lelongku.Id